

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR TERJEMAH

BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAHAN
1	Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78	1	"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur". (Q.S An-Nahl: 78). ⁶⁵

⁶⁵ Wildan Sitorus And Dedi Sahputra, "Menyingkap Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Potensi Untuk Berpengetahuan Dalam Qs. An-Nahl Ayat 78 Dan Qs. As-Sajdah Ayat 7-9," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 21, No. 1 (2023): 171–85, <https://doi.org/10.51214/jisnas.v1i2.951>.

LAMPIRAN II
INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband 2. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband 3. Evaluasi ekstrakurikuler drumband
	Anak	1. Kegiatan implementasi ekstrakurikuler drumband
Wawancara	Kepala Sekolah	1. Identitas sekolah 2. Sejarah berdirinya sekolah 3. Tujuan adanya ekstrakurikuler drumband
	Guru	1. Metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler drumband 2. Media yang digunakan dalam ekstrakurikuler drumband
Dokumentasi	Kepala Sekolah	1. Identitas sekolah 2. Visi misi dan tujuan sekolah
	Guru	1. RPPH 2. Dokumentasi kegiatan drumband

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN

OBSERVASI/PENGAMATAN

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

KODE : CLP.1
 HARI, TANGGAL : Selasa, 11 Februari 2025
 JAM : 10.40
 TEMPAT : Aula
 OBSERVER : Nabila

Pada hari Selasa, 11 Februari 2025 pukul 10.40 WITA, peneliti datang ke PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pada hari itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sebelum kegiatan dimulai, salah satu pelatih yaitu Ibu M masuk terlebih dahulu untuk menyalakan AC agar ruangan aula terasa sejuk dan nyaman digunakan. Setelah kegiatan belajar di kelas selesai, anak-anak yang mengikuti kegiatan drumband langsung menuju aula dengan didampingi oleh guru kelas, yang juga merangkap sebagai pelatih drumband. Kegiatan drumband berlangsung selama 45 menit, yaitu dari pukul 10.40 hingga 11.35 WITA. (CLP1.1)

Saat pembukaan, Ibu M mempersilakan anak-anak untuk mengambil alat drumband dengan tertib, sambil berkata, “Silakan ambil alatnya pelan-pelan dan bergantian, ya.” Anak-anak kemudian mengambil alat masing-masing yang disimpan dalam lemari dengan dibantu oleh Ibu M. Setelah itu, mereka duduk di

tempat yang sudah diatur sejak pertama kali mengikuti kegiatan drumband. (CLP1.2)

Sebelum memulai kegiatan inti, Ibu M mengingatkan anak-anak agar tertib dan mengikuti kegiatan dengan baik, “Anak-anak, hari ini tolong ikuti kegiatannya dengan tertib dan dengarkan instruksi dari Ibu.” Saat itu, hanya Ibu M yang bertugas sebagai pelatih, sedangkan dua guru lain yang hadir hanyalah sebagai pendamping, bukan pelatih drumband. (CLP1.3)

Pada kegiatan inti, Ibu M memberikan instruksi kepada mayoret untuk memulai latihan dengan mengatakan, “Mayoret, ayo bersiap.” Mayoret lalu memberi aba-aba, “Bersiap!” yang kemudian disambut dengan intro pembuka berupa ketukan dari *bells*, disusul oleh drum dan *cymbals*. Nada pembuka ini dilakukan sebanyak tiga kali. (CLP1.4)

Setelah intro pembuka, mayoret melanjutkan aba-aba dengan mengatakan, “Ma ta mat and two wa ga pat,” sambil memutar stik mayoretnya. Ketukan *bells*, drum, dan *cymbals* kemudian dimainkan dengan irama lagu *Rasa Sayange*, diiringi gerakan dari anak-anak bagian *color guard*. (CLP1.5)

Usai lagu pertama, Ibu M kembali memberi instruksi, “Lagu kedua, ayo mayoret.” Mayoret lalu memberikan aba-aba yang sama, “Mat ta mat and two wa ga pat,” dan anak-anak pun memulai lagu kedua berjudul *Pagiku Cerah dan Burung Pipit*. Lagu dimulai dengan ketukan *bells*, dilanjutkan drum dan *cymbals*, serta gerakan *color guard* yang melangkah ke kiri, ke kanan, maju dan mundur sambil mengibaskan properti warna. (CLP1.6)

Kemudian dilanjutkan dengan lagu terakhir yaitu *Kapal Api*. Ibu M mengatakan, “Lagu terakhir, *Kapal Laut*, mayoret mulai.” Mayoret kembali memberi aba-aba dan ketukan drum serta *cymbals* terdengar, lalu disusul oleh *bells* dan gerakan dari *color guard*. Pada lagu ketiga ini, ketukannya terdengar kurang rapi karena anak-anak masih belum bisa mengikuti irama dengan baik. (CLP1.7)

Selain itu, pada hari itu hanya Ibu M yang menjadi pelatih karena Ibu R dan Ibu J sedang ada keperluan lain. Karena hanya ada satu pelatih, Ibu M mengalami kesulitan dalam mengatur ketukan antara *bells* dan drum. Suara yang

dihasilkan terdengar kurang serempak, ada bagian yang terlalu cepat, terlalu lambat, dan ada juga yang tidak sesuai irama. Terutama pada bagian *bells*, karena tidak ada yang membimbing langsung, sementara posisi Ibu M berada di depan bagian drum dan agak jauh dari *bells*, sehingga sulit untuk mengoordinasikannya. Gerakan *color guard* pun terlihat kurang kompak karena tidak ada yang memandu mereka. (CLP1.8)

Pada bagian penutup, setelah kegiatan berlangsung selama 45 menit, mayoret memberikan aba-aba ketukan terakhir sebagai tanda kegiatan berakhir. Ibu M kemudian meminta anak-anak untuk mengembalikan alat ke dalam lemari dengan berkata, “Sekarang ayo kembalikan alat ke dalam lemari dengan pelan dan bergantian,” sambil membantu mereka. Setelah semua alat dikembalikan, anak-anak dipersilakan keluar dari ruangan. AC tetap dibiarkan menyala karena ruangan akan digunakan kembali untuk tempat penitipan anak. (CLP1.9)

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

KODE : CLP.2
 HARI, TANGGAL : Rabu, 12 Februari 2025
 JAM : 10.40
 TEMPAT : Aula
 OBSERVER : Nabila

Pada hari Rabu, 12 Februari 2025 pukul 10.40 WITA, peneliti datang ke lokasi yaitu PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian hari itu dilakukan untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sebelum kegiatan dimulai, salah satu pelatih masuk terlebih dahulu untuk menyalakan AC agar ruangan aula terasa sejuk. Setelah kegiatan belajar selesai, anak-anak langsung diarahkan ke aula tempat latihan drumband, didampingi oleh guru yang juga berperan sebagai pelatih. Pada hari itu, ketiga pelatih drumband hadir lengkap. (CLP2.1)

Pada awal kegiatan, Ibu R mempersilakan anak-anak mengambil alat drumband secara bergiliran sambil berkata, “Silakan ambil alatnya bergantian dengan tertib dan jangan saling dorong, setelah itu duduk di tempat masing-masing.” Anak-anak mengambil alat dengan dibantu oleh Ibu R, lalu duduk sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan: pemain drum dan *cymbals* duduk di tengah menghadap Ibu R, pemain *bells* di sisi kiri dekat tembok menghadap Ibu M, mayoret berdiri menghadap pemain *bells*, dan *color guard* berada di bagian belakang menghadap ke depan. Setelah itu, Ibu R membagikan stik kepada anak-anak. (CLP2.2)

Setelah semua anak duduk dengan rapi, kegiatan dimulai dengan didampingi oleh tiga pelatih: Ibu R mengarahkan bagian drum dan *cymbals*, Ibu M membimbing bagian *bells*, dan Ibu J memandu gerakan *color guard*. Ibu R kemudian memberikan instruksi kepada mayoret dengan berkata, “Mayoret mulai.” Mayoret pun memberi aba-aba, “Bersiap,” lalu dimainkan nada pembuka (intro opening) sebanyak tiga kali, dimulai dari ketukan *bells*, kemudian disusul oleh drum dan *cymbals*, sambil diiringi gerakan *color guard*. (CLP2.3)

Setelah intro selesai, Ibu R memberi kode kepada mayoret dengan mengatakan “mat ta mat.” Mayoret pun segera memahami dan melanjutkan dengan aba-aba “mat ta mat and two wa ga pat.” Setelah itu, *bells* mulai memainkan lagu *Rasa Sayange* dipandu oleh Ibu M yang turut memperagakan cara memukul. Selanjutnya, drum dan *cymbals* dimainkan oleh anak-anak dengan bimbingan langsung dari Ibu R, yang sambil memukul drum berkata, “pa pi pa.” Gerakan *color guard* mengikuti irama dengan melangkah ke kiri, ke kanan, maju dan mundur, dipandu oleh Ibu J dan mayoret yang memutar stiknya. (CLP2.4)

Setelah lagu pertama selesai, Ibu R memberikan instruksi kepada mayoret untuk memulai lagu kedua dengan mengatakan, “Lagu kedua, mayoret.” Mayoret kembali memberi aba-aba “mat ta mat and two wa ga pat.” Lagu *Pagiku Cerah dan Burung Pipit* pun dimulai, diawali oleh ketukan *bells*, disusul drum dan *cymbals*, dan diiringi gerakan *color guard*. Saat ada anak yang terlihat kurang semangat, Ibu J memberi semangat dengan berkata, “Ayo ikuti Ibu, jangan bengong, lihat gerakan Ibu.” (CLP2.5)

Setelah lagu kedua, dilanjutkan dengan lagu ketiga berjudul *Kapal Api*. Ibu R memberi instruksi, “Mayoret, lagu ketiga,” dan mayoret kembali memberi aba-aba yang sama. Lagu ini dimulai dengan ketukan drum dan *cymbals* terlebih dahulu, baru kemudian *bells*, dan diiringi gerakan *color guard* seperti sebelumnya. (CLP2.6)

Namun, pada lagu ketiga ini urutan ketukan berbeda dari dua lagu sebelumnya, karena ketukan drum lebih dulu daripada *bells*. Anak-anak mengalami kesulitan menyesuaikan irama karena lagu ini masih baru dipelajari. Ketukan belum berjalan dengan rapi, terutama bagian *bells* yang belum

mendapatkan pola tetap, sehingga lagu belum dapat diselesaikan sampai akhir. Lagu ini masih akan terus dilatih agar bisa dimainkan dengan baik. (CLP2.7)

Setelah 45 menit kegiatan berlangsung, mayoret memberikan aba-aba untuk ketukan terakhir sebagai penutup. Ketukan akhir ini dilanjutkan dengan suara drum dan *cymbals* yang dimainkan bersama-sama dalam waktu agak lama, lalu perlahan berhenti. (CLP2.8)

Setelah kegiatan selesai, Ibu R meminta anak-anak untuk mengembalikan alat ke dalam lemari secara perlahan dan bergantian sambil berkata, “Sekarang kembalikan alatnya pelan-pelan dan bergantian ya,” sambil dibantu oleh pelatih lain. Setelah semua alat dikembalikan, anak-anak keluar dari aula. (CLP2.9)

Setelah anak-anak pulang, para pelatih berkumpul kembali di aula untuk mencoba dan mempelajari ulang ketukan lagu *Kapal Api*. Setelah menemukan nada yang sesuai, mereka mengakhiri latihan dan meninggalkan ruangan. AC tidak dimatikan karena aula akan digunakan lagi untuk kegiatan penitipan anak. (CLP2.10)

CATATAN DESKRIPTIF HASIL OBSERVASI

KODE : CLP.3
 HARI, TANGGAL : Selasa, 25 Februari 2025
 JAM : 10.40
 TEMPAT : Aula
 OBSERVER : Nabila

Pada hari Selasa, 25 Februari 2025 pukul 10.40 WITA, peneliti datang ke PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sebelumnya, pada pukul 10.35 WITA, salah satu guru menyalakan AC agar ruangan aula menjadi sejuk. Anak-anak masuk ke aula pada pukul 10.45 WITA. Saat itu, seluruh siswa kelas B terlebih dahulu melakukan latihan menyanyi untuk persiapan acara perpisahan. Setelah latihan menyanyi selesai pada pukul 11.00 WITA, barulah kegiatan ekstrakurikuler drumband dimulai. (CLP3.1)

Ibu R menginstruksikan anak-anak untuk mengambil alat drumband secara bergiliran, sambil dibantu oleh beliau. “Ayo ambil alatnya dan duduk di tempat masing-masing,” ucapnya. Setelah mengambil alat, anak-anak duduk sesuai posisi yang sudah ditentukan: pemain drum dan *cymbals* berada di tengah menghadap Ibu R, pemain *bells* di sisi kiri dekat tembok menghadap Ibu M, mayoret berdiri menghadap pemain *bells*, dan *bas* berdiri di bagian belakang menghadap ke depan. Setelah itu, Ibu R membagikan stik kepada anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai, anak-anak pada bagian *bells* terlihat berlatih sendiri untuk mengingat nada-nada lagu, tanpa diminta. (CLP3.2)

Setelah semua anak duduk dengan rapi, kegiatan dimulai dengan instruksi dari Ibu R, “Mbak, bersiap mbak.” Mayoret pun memberikan aba-aba, “Bersiap, beri hormat,” sambil membungkuk, diikuti oleh iringan dari drum, *bells*, dan *color guard*. Setelah itu, mayoret menyebutkan nama sekolah, “PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.” Lalu, dimainkan intro pembuka dari *bells* dan drum secara bersamaan. Kemudian, mayoret memberikan aba-aba “mat ta mat and two wa ga pat,” yang dilanjutkan dengan ketukan *bells* dipimpin oleh Ibu M. Setelah itu, drum dan *cymbals* dimainkan berdasarkan instruksi dari Ibu R yang menggunakan gerakan tangan dan kata “pa pi pa” sebagai panduan ketukan. Lagu pertama yang dimainkan adalah *Rasa Sayange*, diiringi oleh gerakan *color guard* dan mayoret. Lagu ini ditutup dengan ketukan serempak dari semua bagian. (CLP3.3)

Setelah lagu pertama selesai, mayoret kembali memberikan aba-aba “Bersiap,” lalu dimainkan kembali intro pembuka lagu kedua sebanyak tiga kali. Ibu R lalu menginstruksikan, “mat ta mat,” dan mayoret melanjutkan aba-aba dengan, “mat ta mat and two wa ga pat.” Lagu kedua yang dibawakan adalah *Pagiku Cerah dan Burung Pipit*. Lagu dimulai dari ketukan *bells*, diikuti oleh drum dan *cymbals*, serta gerakan dari *color guard* dan mayoret. Seperti pada lagu pertama, Ibu R memandu ketukan drum dan *cymbals* dengan gerakan tangan dan kata “pa pi pa,” sedangkan Ibu M membimbing anak-anak pada bagian *bells* sambil ikut memainkan alat. *Color guard* dan mayoret tidak banyak diarahkan karena mereka sudah hafal gerakannya. Lagu ini juga ditutup dengan ketukan bersama. (CLP3.4)

Setelah lagu kedua selesai, Ibu R kembali memberikan aba-aba kepada mayoret, “Bersiap,” dan mayoret pun menjawab “Bersiap.” Intro lagu ketiga kemudian dimainkan oleh *bells*, drum, dan *cymbals* sebanyak tiga kali. Setelah itu, mayoret mengucapkan, “mat ta mat and two wa ga pat.” Lagu ketiga dimulai dengan ketukan drum yang diarahkan oleh Ibu R melalui gerakan tangan dan ucapan “pa pi pa” sebanyak tiga kali sebagai petunjuk irama. Setelah drum, *bells* mulai memainkan nada lagu *Kapal Api*, lalu diiringi oleh gerakan *color guard*

dan mayoret. Lagu ketiga ini diulang sebanyak tiga kali agar hasilnya semakin baik. (CLP3.5)

Untuk menutup kegiatan, Ibu R kembali memberikan instruksi kepada mayoret, “Bersiap,” dan mayoret pun memberikan aba-aba “Bersiap, beri hormat.” Semua bagian drum, *cymbals*, *bells*, dan *color guard* mengangkat tangan lalu membungkuk memberi hormat. Setelah itu, mayoret kembali menyebutkan nama sekolah “PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru,” lalu diberikan ketukan penutup, dan ditutup dengan aba-aba “Bubar jalan,” dilanjutkan oleh ketukan *bells* dan drum. (CLP3.6)

Setelah kegiatan selesai, anak-anak berdiri dan mengembalikan alat masing-masing ke dalam lemari, dibantu oleh para pelatih. Kemudian, anak-anak keluar dari ruang aula untuk pulang. Kegiatan berakhir pada pukul 11.30 WITA. (CLP3.7)

Pada observasi terakhir ini, anak-anak mampu mengikuti kegiatan dengan sangat baik. Mereka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dengan hasil yang bagus dan mengikuti semua arahan dengan tertib. Hal ini karena mereka sedang mempersiapkan diri untuk tampil dalam acara perpisahan yang akan dilaksanakan dua bulan lagi. (CLP3.8)

LAMPIRAN IV

CATATAN WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA 1:

Kode : CWKS 1
 Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Waktu : 12.00 WITA-selesai
 Sumber Data : Kepala Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang melatar belakangi sekolah mengadakan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?	Ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru diadakan untuk mengembangkan motorik, koordinasi dan kedisiplinan anak sejak dini. Kegiatan ini juga melatih kerja sama, meningkatkan percaya diri, serta memperkenalkan konsep ritme dan musik yang dapat menstimulasi kognitif mereka. Selain itu, drumband menjadi daya Tarik sekolah dalam membangun citra positif dan memperkuat branding melalui berbagai penampilan di acara sekolah maupun komunitas. (CWKS 1.1)
2. Apakah ada kerja sama antara sekolah dan rumah dalam pelaksanaan drumband? Jika ada dalam bentuk apa	Ada, biasanya pihak orang tua dapat membantuk dalam bentuk dukungan dan apresiasi kepada anak. Biasanya juga melalui transportasi ada beberapa orang tua yang menawarkan kepada pihak sekolah untuk menggunakan transportasi pribadi mereka pada saat acara ataupun latihan yang diadakan diluar sekolah. (CWKS 1.2)
3. Bagaimana kompetensi guru yang menjadi pelatih drumband?	Guru yang menjadi pelatih drumband memiliki pemahaman dasar musik dan ritme, keterampilan bermain alat musik perkusi, serta kemampuan mengajar anak usia dini dengan metode yang menyenangkan. Selain itu, mereka juga memiliki kepemimpinan yang baik untuk mengelola latihan, membangun disiplin, dan mengajarkan kerjasama tim. Kesabaran dan kreativitas juga penting dalam membimbing anak agar tetap termotivasi, serta mampu menyusun formasi dan koreografi sederhana untuk pertunjukan. (CWKS 1.3)
4. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?	Perencanaan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru meliputi penyusunan jadwal Latihan, pemilihan pelatih yang kompeten, serta penyediaan alat musik yang sesuai dengan anak usia dini. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap dengan metode bermain sambil belajar, dimulai dari pengenalan alat musik, latihan ritme dasar, hingga membentuk kekompakan dan kelompok. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan menilai perkembangan keterampilan anak, kedisiplinan, serta

Pertanyaan	Jawaban
	kesiapan mereka dalam mengikuti pertunjukan, dan hasilnya digunakan untuk meningkatkan efektivitas latihan di masa mendatang. (CWKS 1.4)
5. Apa manfaat yang didapat anak Ketika mengikuti ekstrakurikuler drumband?	Mengikuti ekstrakurikuler drumband memberikan banyak manfaat kepada anak, seperti meningkatkan keterampilan motorik dan koordinasi melalui permainan alat musik, melatih konsentrasi dan kedisiplinan dalam mengikuti ritme, serta menumbuhkan rasa percaya diri saat tampil didepan umum. Selain itu, anak belajar Kerjasama dalam tim, mengembangkan kreativitas dalam bermusik, serta menyalurkan energi mereka secara positif. Drumband juga membantu stimulus kognitif, dalam mengenalkan konsep dasar musik, dan membangun karakter anak melalui pengalaman bermain yang menyenangkan dan terstruktur. (CWKS 1.5)
6. Bagaimana rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja? Apakah ada ikut serta dalam pelatihan?	Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui pelatihan dan workshop terkait dengan metode pengajaran music dan drumband untuk anak usia dini, studi banding kesekolah lain yang memiliki program yang serupa, serta pendampingan oleh pelatih profesional. Selain itu, guru didorong untuk mengikuti seminar atau kursus terkait musik anak, memanfaatkan platform pembelajaran daring, serta melakukan refleksi dan evaluasi berkala terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Kolaborasi dengan komunitas seni dan musik juga menjadi strategi untuk memperluas wawasan serta meningkatkan keterampilan mengajar drumband secara efektif. (CWKS 1.6)
7. Apa saja jenis media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband?	Jenis media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband meliputi alat musik perkusi seperti <i>snare drum</i> , <i>tenor drum</i> , <i>bass drum</i> , <i>cymbals</i> dan <i>bells</i> yang disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini. (CWKS 1.7)
8. Bagaimana pengadaan sarpras tersebut agar program drumband dapat berjalan?	Pengadaan sarana dan prasarana drumband dapat dilakukan melalui penganggaran sekolah, kerja sama dengan Yayasan atau sponsor, serta penggalangan dana dari komite sekolah atau donator. Sekolah dapat membeli alat secara bertahap sesuai kebutuhan dan prioritas, atau menyewa peralatan dari pihak eksternal untuk efisiensi biaya. Selain itu, perawatan rutin perlu dilakukan agar alat tetap dalam kondisi baik, serta memastikan penyimpanan yang aman agar dapat digunakan dalam jangka Panjang. Jika memungkinkan, sekolah juga dapat mengajukan bantuan ke instansi terkait atau mengikuti program hibah untuk mendukung kelengkapan sarana drumband. (CWKS 1.8)
9. Bagaimana dukungan pemerintah kota dan dinas terkait pengadaan sarpras?	Tidak ada. (CWKS 1.9)
10. Adakah SOP pengguna sarpras ekstrakurikuler drumband?	Ada. (CWKS 1.10)

Pertanyaan	Jawaban
11. Bagaimana sosialisasi, pelaksanaan dan pengawasan SOP penggunaan sarpras di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?	Sosialisasi SOP penggunaan sarpras drumband di PUAD Terpadu Telkom Banjarbaru dilakukan melalui pengarahan kepada guru, siswa, dan orang tua mengenai tata cara pemakaian, perawatan, serta penyimpanan alat musik. Pelaksanaan SOP dijalankan dengan memastikan setiap anak menggunakan alat sesuai dengan prosedur, diawasi oleh guru atau pelatih untuk mencegah kerusakan dan memastikan keselamatan. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui pengecekan kondisi alat, pencatatan pemakaian, serta evaluasi rutin untuk memastikan sarpras tetap berfungsi dengan baik dan program drumband berjalan lancar sesuai strander yang ditetapkan. (CWKS 1.11)
12. Bagaimana perawatan sarpras? Jika ada sarpras yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?	Perawatan sarpras drumband dilakukan dengan membersihkan dan menyimpan alat music ditempat yang aman setelah digunakan, melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi alat, serta menghindari penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai prosedur. Jika ada sarpras yang rusak, guru atau pelatih segera melaporkan kepada pihak sekolah untuk dilakukan perbaikan., baik secara mandiri, melalui teknisi, atau dengan pengganti jika diperlukan. Tanggung jawab utama atas perawatan dan pengawasan sarpras berada pada pihak sekolah, khususnya pelatih drumband, dengan dukungan dari tenaga kebersihan serta koordinasi dengan kepala sekolah untuk pengelolaan yang lebih baik. (CWKS 1.12)
13. Berapa jumlah alat drumband yang digunakan? Apakah jumlah tersebut mencukupi saat Latihan? Jika media yang digunakan kurang apa yang harus dilakukan?	3 guru mencukupi saat Latihan. Jika media yang digunakan dalam ekstrakurikuler durmband masih kurang, sekolah dapat melakukan evaluasi kebutuhan dan mencari solusi seperti mengalokasikan anggaran tambahan, mengajukan proposal bantuan ke Yayasan atau sponsor, serta menggali dukungan dari komite sekolah dan orang tua. (CWKS 1.13)
14. Bagaimana meyakini anak untuk memanfaatkan sarpras? Siapa yang mendampingi? Apakah ada anak yang menolak menggunakan sarpras? Jika ada apa yang dilakukan?	Untuk meyakini agar anak memanfaatkan sarpras drumband, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan metode bermain sambil belajar, memberikan contoh penggunaan alat music secara menarik, serta memberi apresiasi atas usaha mereka. Pendampingan dilakukan oleh guru pembimbing drumband dan pelatih untuk memastikan anak menggunakan alat dengan benardan merasa nyaman. Jika ada anak yang menolak menggunakan sarpras, pendekatan personal dilakukan dengan memahami alasan mereka, memberikan motivasi, serta menawarkan peran lain yang tetap membuat mereka terlibat, seperti memegang bendera (<i>color guard</i>) atau mengikuti Gerakan ritme dengan tepuk tangan hingga mereka siap mencoba alat musik secara bertahap. (CWKS 1.14)

Pertanyaan	Jawaban
15. Bagaimana bentuk promosi kepada orang tua Ketika melakukan kegiatan drumband?	Promosi kepada orang tua dilakukan melalui berbagai cara, seperti membagikan dokumentasi foto dan video Latihan serta penampilan drumband melalui media sosial sekolah, group WhatsApp, atau website resmi. Selain itu, sekolah dapat mengundang orang tua untuk menyaksikan Latihan terbuka atau pertunjukan di acara sekolah agar mereka melihat langsung perkembangan anak. Testimoni dari orang tua yang anaknya sudah mengikuti drumband juga bisa dibagikan untuk menarik minat lainnya. Brosur, poster dan ajakan langsung saat pertemuan orang tua juga menjadi strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap kegiatan drumband. (CWKS 1.15)
16. Bagaimana pendapat orang tua tentang pelaksanaan program drumband tersebut?	Pendapat orang tua tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru umumnya positif, karena mereka melihat manfaat yang diperoleh anak, seperti meningkatkan disiplin, kepercayaan diri dan keterampilan motorik. Mereka bangga saat anak tampil dalam berbagai acara dan menunjukkan perkembangan dalam bermain musik. Untuk itu, sekolah terus berkomunikasi dengan orang tua, memberikan pemahaman tentang manfaat jangka panjang drumband, serta memastikan bahwa program ini tetap menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak. (CWKS 1.16)
17. Apakah ada perkembangan dari pelaksanaan program drumband tersebut khususnya terhadap anak?	Ya, pelaksanaan program drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru menunjukkan perkembangan positif bagi anak-anak. Mereka semakin terampil dan mengenal ritme dan koordinasi Gerakan serta lebih percaya diri saat tampil di depan umum. Selain itu, anak-anak menjadi lebih disiplin, mampu bekerjasama dalam tim dan belajar mengikuti instruksi dengan lebih baik. Perkembangan juga terlihat dalam aspek motorik halus dan kasar, karena bermain alat music melatih keterampilan tangan dan keseimbangan tubuh. Selain manfaat individu anak-anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi mereka. (CWKS 1.17)
18. Bagaimana cara anak mengembangkan pembelajaran yang dipelajarinya dari drumband?	Anak dapat mengembangkan apa yang telah dipelajarinya dari program drumband dengan terus berlatih secara rutin, baik disekolah maupun di rumah, menggunakan alat music sederhana seperti bertepuk tangan atau menggunakan benda sehari-hari untuk menjaga ritme. Mereka bisa menyalurkan keterampilan yang diperoleh dengan, mengikuti pertunjukan atau lomba drumband untuk meningkatkan kepercayaan diri dan pengalaman tampil di depan umum. Selain itu, anak dapat belajar bekerjasama dengan temannya dalam Latihan

Pertanyaan	Jawaban
	kelompok serta membangun kreativitas dengan mencoba variasi pola ketukan atau koreografi sederhana. Dukungan dari orang tua dalam memberikan motivasi dan kesempatan untuk terus berlatih akan membantu anak mengasah keterampilan mereka secara optimal. (CWKS 1.18)
19. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari program ekstrakurikuler drumband?	Faktor pendukung program drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru meliputi fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruangan Latihan yang aman dan nyaman, serta dukungan dari guru dan pelatih yang berkompeten dalam membimbing anak-anak. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif anak dalam setiap Latihan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Faktor lainnya adalah adanya kesempatan keterampilan dalam berbagai acara sekolah atau luar sekolah, yang semakin meningkatkan semangat anak-anak untuk terus belajar dan berkembang dalam drumband. (CWKS 1.19)
20. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dari program ekstrakurikuler drumband? Jika ada bagaimana cara sekolah dalam mengatasi hal tersebut?	Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam program ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru antara lain adalah keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya waktu Latihan karena padatnya jadwal sekolah, serta adanya anak yang masih kesulitan dalam mengikuti ritme atau merasa kurang percaya diri. Selain itu, dukungan dari orang tua yang bervariasi, baik dalam hal motivasi maupun keterlibatan juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi hal ini, sekolah berupaya menamban sarpras secara bertahap, mengatur jadwal latihannya yang fleksibel tanpa mengganggu kegiatan utama, serta memberikan pendekatan individual bagi anak yang membutuhkan bimbingan lebih. Sekolah juga terus melakukan sosialisasi kepada orang tua agar mereka lebih memahami manfaat drumband dan mendukung anak dalam mengikuti program ini dengan antusias. (CWKS 1.20)

Banjarbaru, 26 Februari 2025

Interviewee



Yeni Ratnasari, S.Pd

Interviewee.

Nabila

TRANSKIP WAWANCARA 2:

Kode : CWGP 1
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025
 Tempat : Ruang KB
 Waktu : 12.00 WITA-selesai
 Sumber Data : Guru Pelatih

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perencanaan, ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?	Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dilakukan secara bertahap dan terencana. Langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah memilih anak-anak dari kelompok TK B sebagai peserta. Anak-anak TK B dipilih karena mereka dianggap sudah lebih siap dari segi usia dan perkembangan motoriknya, sehingga lebih mudah mengikuti kegiatan drumband. Setelah peserta ditentukan, sekolah juga memilih guru yang akan menjadi pelatih drumband. Guru yang dipilih adalah guru yang sudah memahami dasar-dasar latihan drumband dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Jadwal latihan drumband ditetapkan dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa dan Rabu, setelah jam pelajaran selesai. Pemilihan waktu ini bertujuan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar utama, serta memberi kesempatan anak untuk mengikuti latihan dalam kondisi yang masih segar dan bersemangat. Untuk lagu-lagu yang digunakan dalam latihan, guru memilih lagu anak-anak yang sudah dikenal dan mudah diikuti, seperti lagu "Rasa Sayange", "Pagi Ku Cerah", "Burung Pipit", dan "Kapal Api". Lagu-lagu ini dipilih karena memiliki irama yang ceria, tempo yang sesuai untuk anak usia dini, serta bisa membantu anak mengenal ritme dan pukulan dasar dengan lebih mudah. Selain itu, guru juga menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti alat musik drumband dan smart TV. Smart TV digunakan sebagai media pembelajaran untuk menampilkan video, sehingga anak-anak bisa melihat contoh secara langsung. Media visual ini juga membuat anak-anak menjadi lebih semangat karena ada gambar dan musik yang menarik. Dengan tahapan-tahapan tersebut, kegiatan drumband menjadi lebih mudah dipahami dan disukai oleh anak-anak. Mereka tidak hanya belajar bermain alat musik, tetapi juga belajar kerja sama, disiplin, dan mengikuti irama dengan menyenangkan. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Hal ini dikarenakan kegiatan drumband bukan merupakan bagian dari pembelajaran inti atau kegiatan harian sekolah,

Pertanyaan	Jawaban
	melainkan termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dua minggu sekali. Untuk perencanaan dalam bentuk tertulis memang tidak ada secara formal. Namun, kami menerapkan fleksibilitas dalam pelaksanaan, terutama ketika mendekati akhir-akhir kegiatan atau menjelang penampilan. Hal ini kami lakukan agar materi dan metode tetap bisa menyesuaikan dengan kondisi serta perkembangan anak. (CWGP 1.1)
2. Apa saja jenis media yang digunakan untuk pelatihan drumband tersebut?	Disini kami menggunakan beberapa media yang pertama ada, Drum Senar, Drum bass, <i>Cymbals</i>, <i>Bells</i> dan Tongkat Mayoet. (CWGP 1.2)
3. Berapa jumlah media yang digunakan dalam program drumband tersebut?	Semua alat berjumlah 33 terdiri dari 1. <i>Bass drum</i> 4 2. <i>Snare drum</i> 12 3. <i>Bells</i> 5 4. <i>Cymbals</i> 6 5. <i>Color guard</i> 6 6. Seragam 40 pasang Jadi kalau anak yang tampil di atas panggung itu sekitar 40 an maka alatnya kurang. (CWGP 1.3)
4. Apakah ibu mendesain/membuat sendiri media dalam pembelajar drumband?	Media yang digunakan di beli secara pesan ingklutnya dari bandung. (CWGP 1.4)
5. Apakah ada SOP penggunaan drumband?	Alat yang digunakan jika selesai digunakan harap dikembalikan, penempatan media secara terpisah 1. Bas besar palng bawah 2. Senar drum diatas 3. <i>Bells</i> itu diluar (karna tidak boleh didalam lemari <i>bells</i> itu) 4. <i>Cymbals</i> di dalam lemari juga 5. Dan media tidak boleh digeser 6. Tidak boler dibating Semuanya di tempatkan pada tempatnya dengan cara diangkat. (CWGP 1.5)
6. Bagaimana perawatan alat musik angklung? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?	Perawatan yang dilakukan lebih ke dibersihkan alatnya, tidak ada perawatan khusus lebih ke membersihkan medianya aja. Selama ini belum pernah terjadi insiden kerusakan alat yang serius. Namun, untuk <i>cymbals</i> yang terbuat dari bahan logam memang cukup mudah penyok jika sering digunakan. Meskipun begitu, kerusakan ringan seperti itu biasanya bisa diperbaiki kembali dengan cara dipukul-pukul hingga bentuknya normal. Perbaikan ini umumnya dilakukan oleh guru. Begitu juga dengan stik drumband yang memang mudah patah karena sering digunakan. Jika ada stik yang rusak, guru juga yang akan menggantikan atau memfasilitasi alat pengganti untuk anak-anak. (CWGP 1.6)
7. Bagaimana jika ada anak yang tidak suka dengan media yang digunakan?	Sebagian besar anak menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan drumband. Jadi sebelum anak-anak benar-benar ikut latihan, kami biasanya melakukan

Pertanyaan	Jawaban
	pengenalan awal terlebih dahulu. Kami sadar betul kalau anak-anak PAUD itu masih butuh pendekatan yang visual dan menyenangkan, jadi kami tidak langsung memberikan alat atau latihan teknik. Tahapan awalnya, kami memberikan demonstrasi secara langsung. Misalnya saya atau guru lain akan memperlihatkan cara memainkan alat drumband, seperti bagaimana memegang stik yang benar, bagaimana cara memukul dengan ritme yang sederhana, atau contoh gerakan baris-berbaris sambil bermain alat. Selain itu, kami juga menayangkan beberapa video drumband dan lagu yang ingin digunakan yang memang disesuaikan dengan standar usia PAUD. Videonya yang ringan, penuh warna, dan mudah dipahami anak-anak. Biasanya video itu menampilkan anak-anak seusia mereka yang sedang tampil drumband, video tentang lagu yang digunakan itu agar anak bisa menghafal lagunya dulu agar lebih mudah mengenali tempo pada lagu itu, jadi mereka bisa merasa lebih dekat dan tidak takut mencoba. Tujuan dari semua ini adalah supaya anak-anak bisa lebih memahami apa itu drumband dan muncul rasa ketertarikan mereka secara alami. Karena kalau langsung diberikan alat tanpa mereka tahu apa-apa, biasanya anak-anak malah bingung atau tidak fokus. Kami percaya, kalau anak-anak sudah melihat dulu dan merasa tertarik, maka proses latihan berikutnya jadi jauh lebih mudah. Mereka jadi antusias, lebih semangat, dan lebih cepat menangkap instruksi yang kami berikan. Kegiatan drumband ini memang diminati oleh anak-anak, dan yang paling penting adalah mereka ikut atas keinginan sendiri, bukan karena paksaan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seperti drumband dan angklung, kami tidak memperbolehkan orang tua yang menentukan pilihan kegiatan untuk anaknya. Sebab, terkadang ada orang tua yang mengatakan, “Bu, anak saya ikut drumband saja,” padahal belum tentu sesuai dengan kemampuan dan minat anak. Kami selalu mengutamakan potensi dan kesiapan anak. Misalnya, untuk mengikuti drumband, idealnya anak memiliki postur tubuh yang cukup kuat, terutama jika akan menggunakan alat seperti <i>bass drum</i> yang cukup besar. Meskipun ada penyangga atau meja khusus untuk alat tersebut, tetap dibutuhkan kekuatan fisik minimum agar anak nyaman dan tidak kelelahan saat menggunakannya. Oleh karena itu, pemilihan kegiatan benar-benar didasarkan pada observasi terhadap kemampuan dan kesiapan anak, bukan karena keinginan orang tua. (CWGP 1.7)
8. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dilakukan setiap dua minggu sekali. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam belajar utama dan hanya diikuti oleh anak-anak kelompok B yang

Pertanyaan	Jawaban
	memang memiliki minat dan bakat di bidang musik, khususnya drumband. Sebagian besar anak menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan drumband. Tapi sebelum mereka benar-benar ikut latihan, kami biasanya memberikan pengenalan dulu. Karena anak-anak PAUD itu masih kecil, jadi kami tidak bisa langsung memberikan alat atau latihan teknik. Kami mulai dengan pendekatan yang visual dan menyenangkan dulu. 3 bulan pertama kami memberikan demonstrasi langsung. Misalnya saya atau guru lain akan melakukan pengenalan alat drumband, teknik memukul dan pengenalan lagu. Kami juga menunjukkan bagaimana cara memegang stik yang benar, memukul alat dengan ritme sederhana. Selain itu, kami juga menayangkan beberapa video drumband dan lagu yang akan digunakan. Videonya dipilih yang cocok untuk anak-anak PAUD, yang warnanya cerah, lucu, dan mudah dimengerti. Biasanya video itu memperlihatkan anak-anak seusia mereka yang tampil drumband, jadi mereka merasa lebih dekat dan tidak takut untuk mencoba. Kami juga putarkan video lagu yang akan dipakai latihan, supaya anak-anak bisa hafal dulu lagunya. Kalau anak-anak sudah hafal lagu, mereka jadi lebih mudah mengenali tempo dan irama saat latihan. Tujuan dari semua ini adalah supaya anak-anak bisa lebih paham apa itu drumband dan jadi tertarik dulu. Kalau langsung dikasih alat tanpa tahu dulu, mereka biasanya bingung dan tidak fokus. Tapi kalau mereka sudah melihat, sudah suka, maka latihan berikutnya akan lebih mudah. Anak-anak jadi semangat, senang, dan lebih cepat mengerti apa yang kami ajarkan. (CWGP 1.8).
9. Berapa durasi latihan drumband untuk anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?	Durasi latihan biasanya selama 45 menit. (CWGP 1.9)
10. Apa saja metode yang digunakan guru dalam pembelajaran drumband?	Metode pembelajaran yang kami gunakan dalam kegiatan drumband adalah dengan mengenalkan nada dan intonasi terlebih dahulu. Dari situ, kami mulai menjelaskan kepada anak-anak tentang teknik-teknik dasar pukulan. Pada dasarnya, anak-anak memang perlu mengenal tempo dan intonasi sejak awal, karena jika mereka sudah memahami kedua hal tersebut, akan lebih mudah bagi kami untuk melatih keterampilan berikutnya. Saya sendiri belajar drumband secara otodidak. Dulu saya sempat ikut pelatihan di diva swara dharma, walaupun hanya beberapa bulan dan kemudian berhenti. Ilmu yang saya dapatkan dari sana saya terapkan kepada anak-anak, tentu dengan versi yang lebih sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini. Jadi, metode yang digunakan tidak terlalu teknis atau rumit, tetapi lebih menekankan pada pemahaman dasar yang mudah dipahami anak-anak. (CWGP 1.10)

Pertanyaan	Jawaban
11. Mengapa guru menggunakan metode tersebut dalam mengajarkan pembelajaran drumband?	Penggunaan teknik intonasi dan teknik pukulan dipilih karena lebih mudah dipahami oleh anak-anak PAUD. Jika menggunakan teknik yang terlalu rumit, dikhawatirkan anak-anak justru tidak dapat menangkap materi dengan baik. Dengan metode yang sederhana ini, anak-anak bisa belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Terkait kendala, salah satu tantangan utama adalah mengontrol anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu tinggi. Kadang-kadang, karena keingintahuan tersebut, mereka ingin mencoba sesuatu sendiri atau berimprovisasi, yang membuat mereka sulit untuk fokus. Tantangan lainnya adalah menjaga kedisiplinan mereka, terutama agar tidak memukul alat sembarangan. Namun, seiring berjalannya waktu dan dengan pendampingan yang konsisten, anak-anak mulai bisa mengikuti aturan dan menjalani kegiatan dengan lebih tertib. (CWGP 1.11)
12. Bagaimana bentuk kegiatan pada program musik drumband yang ada di PAUD Terpadu Telkom?	Program ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin dan terarah. Kegiatan dilakukan dua kali dalam seminggu dengan pelaksanaan yang konsisten. Anak-anak yang mengikuti kegiatan juga dipilih secara selektif, yaitu mereka yang memang menunjukkan minat dalam bidang drumband dan angklung. Karena kelompok B hanya terdiri dari dua kelas, maka program ini difokuskan pada anak-anak yang benar-benar berminat dan siap mengikuti kegiatan secara serius. (CWGP 1.12)
13. Bagaimana guru menggabungkan musik setiap anak berbeda cara mainnya?	Kami menggabungkan musik meskipun setiap anak punya cara bermain yang berbeda dengan memberikan latihan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing anak. Pertama, kami mengenalkan pola ritme yang sederhana dan membagi anak sesuai alat musik yang dimainkan. Setelah itu, kami menggunakan isyarat atau kode agar anak-anak bisa bermain bersama dengan kompak. Kami juga sering melakukan latihan berulang-ulang secara berkelompok supaya anak terbiasa mendengar dan menyesuaikan permainannya dengan teman-temannya. Jika ada anak yang masih belum sesuai, kami beri bimbingan secara perlahan dan menyenangkan. Dengan cara itu, meskipun cara bermain anak berbeda-beda, kami bisa menyatukan permainan musik mereka menjadi satu kesatuan. (CWGP 1.13)
14. Bagaimana jika ada anak yang belum terstimulus terhadap musik tersebut. Apa yang harus dilakukan?	Biasanya kami menggunakan pendekatan individual kepada anak. Misalnya, jika ada satu anak yang belum bisa melakukan pukulan dasar seperti <i>PA PI PA</i> yaitu pukulan dengan pola kiri dan kanan kami akan mendekatinya secara langsung. Anak tersebut kami tempatkan di depan guru, berhadapan, dan menggunakan satu drum yang sama. Dengan posisi ini, anak dapat fokus melihat langsung bagaimana guru mempraktikkan pukulannya. Jadi, anak dan guru memakai drum yang sama agar anak bisa meniru secara langsung gerakan tangan guru. Setelah anak mulai memahami dan mampu melakukan pukulan dasar dengan benar, barulah ia dilepas untuk berlatih menggunakan drumnya sendiri. (CWGP 1.14)

Pertanyaan	Jawaban
15. Apakah metode yang digunakan selama ini mudah diterapkan guru?	Alhamdulillah mudah sih sebenarnya. (CWGP 1.15)
16. Apakah metode yang digunakan itu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak	Iya, metode yang kami gunakan sudah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak. Karena anak-anak PAUD masih berada pada tahap perkembangan awal, kami menggunakan teknik yang sederhana, yaitu pengenalan nada dan intonasi. Dari situ, anak-anak mulai belajar mengenal tempo, kemudian secara perlahan diarahkan ke teknik-teknik dasar pukulan. Metode ini kami anggap sesuai karena disampaikan secara ringan, bertahap, dan menyenangkan. Kami juga menyesuaikan materi berdasarkan kemampuan masing-masing anak. Selain itu, pengalaman pribadi kami yang belajar drumband secara otodidak membuat kami lebih peka dalam menyampaikan materi dengan versi yang lebih sederhana, agar mudah diterima oleh anak-anak. (CWGP 1.16)
17. Apakah ada peningkatan atau perubahan metode yang digunakan dalam program drumband dari semester sebelumnya?	Untuk semester sebelumnya, jumlah lagu yang diajarkan kepada anak-anak bisa mencapai 7 hingga 8 lagu. Namun, karena setiap tahun peserta didik berbeda, maka pada semester ini jumlah lagu yang diajarkan dikurangi menjadi 4 lagu saja. Meskipun metode pembelajaran yang digunakan tetap sama seperti sebelumnya, namun tingkat kesulitannya disesuaikan dengan kondisi fisik anak-anak tahun ini yang cenderung lebih kecil. Kami khawatir jika diberikan beban latihan yang terlalu lama, seperti memegang alat musik dalam waktu yang panjang, anak-anak bisa kelelahan atau bahkan terjatuh. Jadi, penyesuaian dilakukan dengan cara mengurangi jumlah lagu yang diajarkan, bukan mengubah metode. Tujuannya agar kegiatan tetap berjalan optimal dan sesuai dengan kemampuan anak. (CWGP 1.17)
18. Apakah kegiatan drumband anak-anak ini pernah ditampilkan di luar sekolah? Kalau iya, bagaimana bentuk atau teknis penampilannya?	Iya, drumband ini memang biasa ditampilkan saat acara perpisahan sekolah. Tapi tidak hanya di lingkungan sekolah saja, kadang juga tampil di luar, seperti waktu di lapangan Balai Kota Banjarbaru dan waktu ada acara Banjarbaru Job Fair & Bazar KUMKM. Biasanya anak-anak tampil sambil berdiri di tempat, karena mereka belum bisa sambilukul alat dan jalan bareng-bareng. Jadi formasinya tetap, tidak pindah-pindah. (CWGP 1.18)
19. Bagaimana pembagian peran dan alat yang digunakan anak-anak saat tampil?	Biasanya di depan itu mayoret yang bawa tongkat, dia yang pimpin. Lalu ada anak-anak yang bawa <i>snare drum</i> dan <i>cymbals</i> karena itu ringan, mereka bisa bawa sendiri. Kalau yang main <i>bells</i> dan bass drum, alatnya kami siapkan di tempat khusus biar mereka gak usah angkat atau gendong. Ada juga anak-anak yang bawa bendera, color guard, itu buat nambah variasi gerakan. (CWGP 1.19)
20. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler drumband?	Penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru kami lakukan secara langsung melalui teknik observasi. Teknik ini kami terapkan di setiap sesi latihan dengan cara mengamati

Pertanyaan	Jawaban
	secara langsung perilaku, keterampilan, dan sikap anak-anak selama mengikuti kegiatan drumband. (CWGP 1.20)
21. Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak diprogram ekstrakurikuler drumband dalam pembelajaran?	Aspek yang kami amati mencakup pengenalan alat drumband, kemampuan mengenal not nada, teknik memukul drum dan <i>bells</i> , kesesuaian dengan irama musik, kepercayaan diri, kekompakan, hingga koreografi ketukan dan penguasaan teknik dasar. (CWGP 1.21)
22. Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam program pembelajaran musik drumband?	Untuk keperluan pengisian nilai pada rapor, kami mencatat hasil pengamatan menggunakan metode penilaian berbentuk ceklis. Ceklis tersebut berisi daftar indikator atau aspek-aspek yang dinilai, dan kami akan memberikan tanda centang pada setiap indikator yang telah dicapai oleh anak. Dengan cara ini, perkembangan keterampilan anak dalam mengikuti kegiatan drumband dapat terpantau secara sistematis. (CWGP 1.22)
23. Mengapa menggunakan metode dan teknik penilaian tersebut? Apakah ada pertimbangan?	Karna lebih mudah, karena kita setiap anaknya kelasnya beda beda karna itu gabungan kalo mau dengan cara yang lain takutnya kebanyakan karna kita digabung. (CWGP 1.23)
24. Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?	Pembagian kegiatan ekstrakurikuler drumband dan angklung biasanya dilakukan di awal tahun ajaran, tepatnya setelah masa adaptasi sekolah selama satu hingga dua minggu. Pada masa adaptasi tersebut, kami biasanya berdiskusi bersama untuk menentukan hal-hal penting, seperti lagu apa yang akan digunakan, teknik seperti apa yang akan diterapkan, dan bagaimana pola pukulannya. Setelah semua kesepakatan dan rencana umum telah ditentukan, barulah kami mulai masuk ke tahap pelaksanaan latihan. (CWGP 1.24)
25. Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua?	Berupa rapor. (CWGP 1.25)
26. Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? Setiap minggu/setiap bulan/setiap semester?	Persemester. (CWGP 1.26)
27. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari program ekstrakurikuler drumband?	Menurut saya ada beberapa hal yang sangat membantu kelancaran program ini. Pertama, dukungan dari pihak sekolah sangat besar, baik dari kepala sekolah maupun guru-guru lainnya. Mereka selalu mendukung, mulai dari pengaturan jadwal latihan, penyediaan tempat latihan, hingga ikut membantu mengatur dan mendampingi anak-anak saat kegiatan berlangsung. Kedua, antusiasme anak-anak menjadi dorongan tersendiri bagi kami. Anak-anak biasanya sangat bersemangat setiap kali jadwal latihan tiba. Mereka sangat senang memainkan alat-alat musik drumband, apalagi jika menjelang penampilan di acara sekolah semangat mereka jadi lebih tinggi lagi. Selain itu, dukungan dari orang tua juga turut menjadi faktor penting. Banyak orang tua yang hadir saat anak-anak tampil, dan tidak jarang mereka membantu

Pertanyaan	Jawaban
	kebutuhan seperti kostum atau perlengkapan lain yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan. (CWGP 1.27)
28. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dari program ekstrakurikuler drumband?	ada beberapa kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan kegiatan drumband ini. Kendala yang paling terasa adalah keterbatasan alat. Jumlah alat drumband yang tersedia masih terbatas. Selain itu, waktu latihan juga cukup terbatas. Karena kegiatan ini berada di jenjang PAUD yang memiliki jadwal belajar cukup padat, maka waktu untuk kegiatan drumband harus diatur dengan sangat hati-hati agar tidak mengganggu kegiatan inti di kelas. Tantangan lainnya adalah kondisi emosi anak-anak yang belum stabil. Kadang ada anak-anak yang mood-nya naik turun, sehingga dibutuhkan pendekatan yang sabar dan penuh pengertian agar mereka tetap mau mengikuti latihan dengan baik. (CWGP 1.28)

Banjarbaru, 19 Februari 2025

Interviewe,



Ibu R

Interviewe.



Nabila

LAMPIRAN V
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND

KODE : CDFKED 1
 HARI, TANGGAL : Selasa, 25 Februari 2025
 TEMPAT : Ruang Aula

NO	FOTO	DESKRIPSI
1		CDFKED 1.1 Pelatih Drumband Ibu R sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler drumband.
2		CDFKED 1.2 Pelatih Drumband Ibu M sebagai pelatih pemandu bagian <i>bells</i>.

NO	FOTO	DESKRIPSI
3		CDFKED 1.3 Pelatih Drumband Ibu Raudlatul sebagai pelatih dan juga pemandu pada bagian <i>color guard</i>.
4		CDFKED 1.4 Ibu M Memandu Kegiatan Ibu M memandu kegiatan drumband sendirian
5		CDFKED 1.5 Ibu R Memandu Kegiatan Ibu R memandu kegiatan drumband
6		CDFKED 1.6 Menyalakan AC

NO	FOTO	DESKRIPSI
		Menyalakan AC agar ruangan menjadi dingin dan nyaman digunakan.
7		CDFKED 1.7 Anak Masuk Ruang Aula Anak drumband masuk ke ruang Aula sebagai tempat terlaksanakannya kegiatan drumband.
8		CDFKED 1.8 Anak Mengambil Alat Drumband Anak mengambil alat dengan dibantu oleh salah satu pelatih.
9		CDFKED 1.9 Anak Drum Mengambil Posisi

NO	FOTO	DESKRIPSI
		Anak bagian <i>snare drum</i>, <i>bass drum</i> dan <i>cymbals</i> mengambil posisi duduk paling depan.
10		CDFKED 1.10 Anak <i>Bells</i> Mengambil Posisi Anak bagian <i>bells</i> mengambil duduk menyamping pada bagian kiri menghadap mayoret.
11		CDFKED 1.11 Anak <i>Color guard</i> Mengambil Posisi <i>Color guard</i> mengambil posisi paling belakang menghadap kedepan.

NO	FOTO	DESKRIPSI
12		DFKED 1.12 Ibu R Membagi Stick Ibu R membagikan stik pada bagian <i>bells</i>, <i>snare drum</i> dan <i>bass drum</i>.
13		CDFKED 1.13 Anak <i>Bells</i> Berlatih Sendiri Anak bagian <i>bells</i> berlatih sendiri tanpa dipandu.
14		CDFKED 1.14 Mayoret Memberi aba-aba Mayoret pun memberi aba aba untuk memulai kegiatan.
15		CDFKED 1.15 Bagian <i>Bells</i>

NO	FOTO	DESKRIPSI
		Anak <i>bells</i> didampingi oleh ibu muthmainnah.
16		CDFKED 1.16 Anak <i>Snare, Bass Dan Cymbals</i> Bagian <i>snare drum, bass drum</i> dan <i>cymbals</i> didampingi oleh ibu R.
17		CDFKED 1.17 Anak <i>Color guard</i> Colur guard di bimbing oleh Ibu Raudlatul.

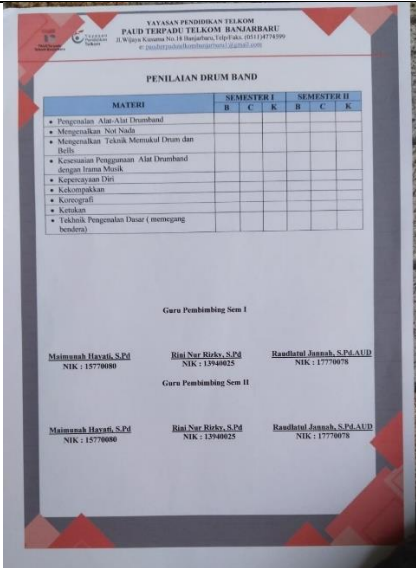
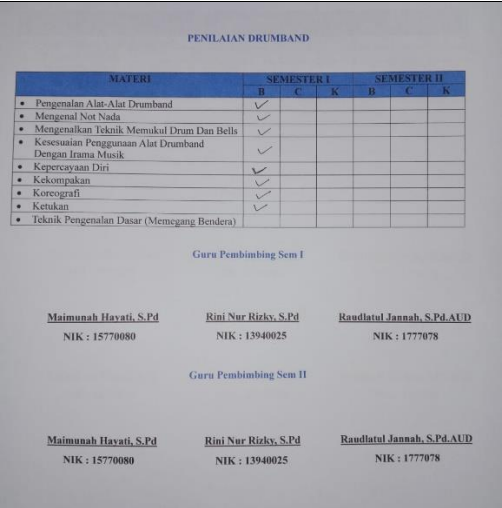
NO	FOTO	DESKRIPSI
18		CDFKED 1.18 Lagu Pertama Lagu pertama dengan nada “rasa sayange”.
19		CDFKED 1.19 Lagu Kedua Lagu kedua dengan nada “pagi ku cerah dan burung pipit”.
20		CDFKED 1.20 Lagu Ketiga Lagu ketiga dengan nada “kapal api”.
21		CDFKED 1.21 Memberi Hormat Mayoret memberi aba-aba untuk Gerakan memberi hormat.

NO	FOTO	DESKRIPSI
22		CDFKED 1.22 Anak Mengembalikan Alat Anak mengembalikan media yang telah digunakan di bantu oleh pelatih.
23		CDFKED 1.23 Anak Keluar Ruangan Anak keluar dari ruang aula.
		CDFKED 1.24 Penampilan Drumband di Acara Perpisahan Sekolah Drumband di tampilkan pada acara perpisahan sekolah.

NO	FOTO	DESKRIPSI
24		CDFKED 1.25 Penampilan Drumband di Lapangan Balai Kota Banjarbaru Drumband di tampilkan di lapangan balai kota banjarbaru.
25		CDFKED 1.26 Penampilan Drumband di Acara Banjarbaru Job Fair & Bazar KUMKM Drumband di tampilkan di Acara Banjarbaru Job Fair & Bazar KUMKM.

LAMPIRAN VI
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
BENTUK PENILAIAN DAN EVALUASI

KODE : CDFBPDE 2
HARI, TANGGAL : Rabu, 19 Februari 2025
TEMPAT : Ruang KB

Foto	Deskripsi
	CDFBPDE 2.1 Lembar Indikator Penilaian dan Lembar penilaian Lembar indicator penilaian dan lembar penilaian pada kegiatan drumband.
	CDFBPDE 2.2 Lembar Penilaian Dalam Rapor Lembar penilaian kegiatan drumband dalam bentuk rapor.

LAMPIRAN VII
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
WAWANCARA

KODE : CDFW 3
HARI, TANGGAL : Rabu, 19 Februari 2025
Rabu, 26 Februari 2025
TEMPAT : Ruang Kepala Sekolah dan Ruang KB

No	Foto	Deskripsi
1		CDFW 3.1 Wawancara Kepala Sekolah Peneliti melakukan tanya jawab dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.
2		CDFW 3.2 Wawancara Kepada Pelatih Drumband Peneliti melakukan tanya jawab dengan Ibu R sebagai guru pelatih drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

LAMPIRAN VIII
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
SARANA DAN PRASARANA

KODE : CDFSDS 4
HARI, TANGGAL : Rabu, 19 Februari 2025
TEMPAT : PAUD Terpadu Telkom Banjarbar

No	Foto	Deskripsi
1		CDFSDS 4.1 Gedung PAUD Terpadu Telkom banjarbaru. Bagian depan bangunan depan tampapak sejuk dengan adanya pohon yang rindang menambah Kesan asri.
2		CDFSDS 4.2 Ruang kepala sekolah Tampak dari depan ruangan.

No	Foto	Deskripsi
3		CDFSDS 4.3 Ruang Aula Tampak dalam dari depan pintu
4		CDFSDS 4.4 AC di Ruang Aula AC menjaga suhu ruangan agar tetap sejuk dan nyaman saat digunakan dalam kegiatan.

No	Foto	Deskripsi
5		CDFSDS 4.5 Lemari media drumband Lemari untuk menyimpan media drumband agar tetap rapi dan terawatt.
6		CDFSDS 4.6 Tongkat mayoret Tongkat mayoret yang digunakan mayoret dalam kegiatan drumband.

No	Foto	Deskripsi
7		4.7 Snare drum <i>Snare drum</i> yang digunakan dalam kegiatan drumband.
8		CDFSDS 4.8 Bass Drum <i>Bass drum</i> yang digunakan dalam kegiatan drumband.

No	Foto	Deskripsi
9		CDFSDS 4.9 <i>Cymbals</i> <i>Cymbals</i> yang digunakan dalam kegiatan drumband
10		CDFSDS 4.10 <i>Bells</i> <i>Bells</i> yang digunakan dalam kegiatan drumband.

No	Foto	Deskripsi
11		CDFS DS 4.11 Stick Bass Drum Stick drum bass yang digunakan dalam kegiatan drumband.
12		CDFS DS 4.12 Stick Snare Drum Stick snare drum yang selalu digunakan dalam kegiatan drumband.

No	Foto	Deskripsi
13	 A photograph showing four white, cylindrical stick bells with rounded ends, lying diagonally on a light brown wooden floor. The sticks are arranged in a slightly overlapping manner, with their rounded ends pointing towards the top right of the frame.	CDFSDS 4.13 <i>Stick Bells</i> Stick <i>bells</i> yang selalu digunakan dalam kegiatan dumband.

No	Foto	Deskripsi
14		CDFSDS 4.14 Kostum Drumband Kostum drumband digunakan pada saat acara.

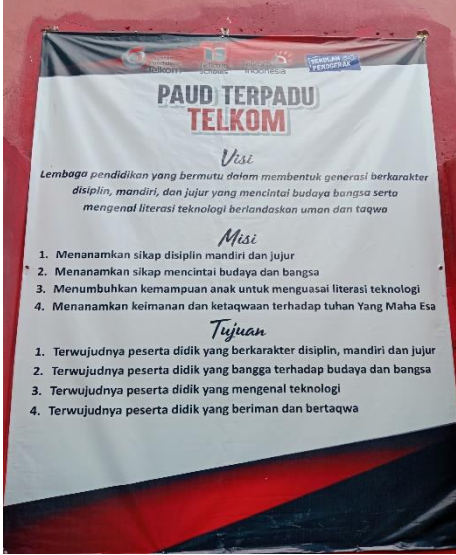
No	Foto	Deskripsi
15		CDFS DS 4.15 Kostum Mayoret Kostum mayoret digunakan pada saat acara.

LAMPIRAN IX
CATATAN DOKUMENTSI (FOTO)
DOKUMEN SEKOLAH

KODE : CDFDS 5

HARI, TANGGAL : Rabu, 26 Februari 2025

TEMPAT : PAUT Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		CDFDS 5.1 Visi, Misi Dan Tujuan Visi, misi dan tujuan di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

LAMPIRAN X
TRIANGULASI DATA

No.	Fokus	Catatan Lapangan/ Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Implementasi Ekstrakurikuler Drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru	CLP1.1 CLP1.2 CLP1.4 CLP1.5 CLP1.6 CLP1.7 CLP1.8 CLP1.9 CLP2.1 CLP2.2 CLP2.3 CLP2.4 CLP2.5 CLP2.6 CLP2.7 CLP2.8 CLP2.9 CLP2.10 CLP3.1 CLP 3.2 CLP3.3 CLP3.4 CLP3.5 CLP3.6 CLP3.7 CLP3.8	CWKS 1.1 CWKS 1.4 CWGP 1.1 CWGP 1.19 CWGP 1.20 CWGP 1.21 CWGP 1.22	CDFKED 1.4 CDFKED 1.5 CDFKED 1.6 CDFKED 1.7 CDFKED 1.8 CDFKED 1.9 CDFKED 1.10 CDFKED 1.11 CDFKED 1.12 CDFKED 1.13 CDFKED 1.14 CDFKED 1.18 CDFKED 1.19 CDFKED 1.20 CDFKED 1.21 CDFKED 1.22 CDFKED 1.23 CDFKED 1.24 CDFKED 1.25 CDFKED 1.26 CDFBPDE 2.1 CDFBPDE 2.2
2.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru		CWKS1.20 CWGP1.26 CWGP1.27	

LAMPIRAN XI
SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 65 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Drs. H. Samdani, M.Fil.I
NIP/NUP : 196905031997031002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/ III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Nabila
NIM : 210101080360
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI PAUD TERPADU TELKOM BANJARBARU

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

LAMPIRAN XII
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR DESAIN
PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 01/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nabila
 NIM : 210101080360
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Alamat : Komplek Griya Utama Trikora 4, No. B/8, Kota Banjarbaru,
 Landasan Ulin.

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI PAUD TERPADU TELKOM
BANJARBARU

Pada Hari/Tanggal : 21 Maret 2024
 Tempat : Micro Teaching

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Maret 2024

Ketua,



Drs. H. Samdani, M.Fil.I
 NIP. 196905031997031002

LAMPIRAN XIII
SURAT PERSETUJUAN RISET

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI PAUD TERPADU
TELKOM BANJARBARU

Ditulis oleh : NABILA

NIM : 210101080306

Jurusan : PIAUD

Semester : VIII (8)

Alamat : Komplek griya utama trikora IV Blok B No 8 Landasan
Ulin Kota Banjarbaru

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, 03 Februari 2025

Pembimbing Skripsi



Drs. H. Samdani, M.Fil.I
Nip.196905031997031002

LAMPIRAN XIV
SURAT RISET DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN
ANTASARI BANJARMASIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0230 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nabila
 NIM : 210101080360
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Griya utama trikora 4, Banjarbaru
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI PAUD TERPADU TELKOM
BANJARBARU

Tempat Penelitian : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 5 Februari 2025
 Sampai Tanggal : 5 April 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 04 Februari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nabila
 210101080360

LAMPIRAN XV
SERTIFIKAT LULUS KOMPREHENSIF



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2281/Un.14/III.b/PP.00.9/05/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

NABILA

NIM 210101080360

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 80,81
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
14 Mei 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06



LAMPIRAN XVI

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM
PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No.18 Banjarbaru Utara
Telp. 0821 9999 5020



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 420.1/ 0199 / PAUD.Telkom.Bjb /VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Ratnasari, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Nabila
NIM : 210101080360
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian di sekolah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Implementasi Ekstrakurikuler Drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 4 April 2025

Kepala Sekolah PAUD Terpadu Telkom



Yeni Ratnasari, S.Pd

LAMPIRAN XVII
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Nabila
NIM	: 210101080360
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
TANGGAL SURAT PENETAPAN	: 15 Februari 2024
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	: 21 Maret 2024
DOSEN PEMBIMBING	: Drs. H. Samdani, M.Fil.I
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Ekstrakurikuler Drumband Di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS
TASBIYAH DAN KEGURUAN BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1444 H**

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing.
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi.
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	BAB/Bagian
1.	Selasa, 4 Februar 2025	Bab 1
2.	Selasa, 11 Februari 2025	Bab 1-3 revisi
3.	Rabu, 19 Februari 2025	Bab 1 dan 2
4.	Kamis, 29 Februari 2025	Bab 1 dan 2
5.	Senin, 10 Maret 2025	Bab 1-5, Footnot
6.	Jum'at, 21 April 2025	Bab 1-5 dan Bab 4
7.	Kamis, 17 April 2025	Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4 dan Bab 5
8.	Jum'at, 16 Mei 2025	Bab 4, Lampiran wawancara, Lampiran terjemah surah
9.	Senin, 10 Juni 2025	Bab 4 dan Lampiran
10.	Jum'at 13 Juni 2025	Bab 4
11.	Selasa, 17 Juni 2025	Bab 4, Bab 5 Lampiran wawancara dan dokumentasi foto
12.	Kamis, 19 Juni 2025	Keseluruhan skripsi dari cover sampai lampiran

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa, 4 Februari 2025	1. Menganti isi cover yang masih menggunakan kata proposal. 2. Mengganti kalimat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian 3. Tambahkan sistematika penulisan	
2.	Selasa, 11 Februari 2025	1. Dafatar isi jangan bold semua 2. Perbaiki peletakan BAB pada Daftar isi	
3.	Rabu, 19 Februari 2025	1. Latar belakang perhatikan kalimat yang digunakan 2. Sesuaikan latar belakang dengan penelitian	
4.	Kamis, 29 Februari 2025	1. Tambah teori pada bab masih terlalu sedikit Sub bab implementasi tambah kan kata "pengertian" 2. Font pada tulisan arab di perbesar	
5.	Senin, 10 Maret 2025	1. Footnot diperhatikan usakan tidak ada judul menggunakan capslok 2. Cek tahun sumber yang digunakan, pastikan dari tahun 2020-2024 Perbaiki kata yang tidak tepat	
6.	Jum'at, 21 Maret 2025	1. Nomor halaman diubah sesuaikan dengan pedoman 2. Jangan ada bagian kertas yang kosong kalo bisa disambung, sambungkan dengan kalimat seterusnya 3. Bab 4 pada bagian data-data sekolah dilengkapi	
7.	Kamis, 17 April 2025	1. Penggunaan spasi terlalu rapat 2. Perhatikan format penulisan 3. Konsultasi mengenai hasil penelitian	
8.	Jum'at 16 Mei 2025	1. Lampiran wawancara tidak usah terlalu banyak ambil yang sesuai dengan penelitian Arti surah diletakan pada lampiran dan buat dalam tabel khusus untuk lampiran arti dari ayat yang dikutip	
9.	Senin, 10 Juni 2025	1. Kaitkan hasil penelitian dengan teori pada analisis data 2. Konsultasi lampiran	
10.	Jum'at 13 Juni 2025	1. Fokus penelitian ke 2 tentang Faktor pendukung dan penghambat belum ada pada bab 4	
11.	Selasa, 17 Juni 2025	1. Buat kesimpulan di Bab 5 yang mencakup 2 Fokus penelitian 2. Konsultasi isi Bab 4 3. Konsultasi terkait lampiran wawancara dan dokumentasi	
12.	Kamis, 19 Juni 2025	ACC sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : Nabila
2. NIM : 210101080360
3. Tempat, Tanggal Lahir : Damparan, 15 Februari 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Patianom, RT.03, RW.01, Kecamatan
Mengkatif, Kab. Barito Selatan
6. No HP : 085283575756
7. Alamat Email : nabilarhmmh306@gmail.com
8. Orang Tua : Diono
9. Anak Ke- : 3 dari 4 Bersaudara
10. Asal Sekolah : SDNi 2 Damparan (2009-2015)
MTSN Barito Selatan (2015-2018)
MAN 2 Tabalong (2018-2021)
11. Pengalaman Organisasi :-
12. Prestasi Akademik :-
13. Prestasi Non Akademik :-
14. Daftar Karya Ilmiah :-

Banjarmasin, Juni 2025



Penulis